ANALISIS KEMAMPUAN BACA TULIS AL QURAN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISWA DI SDN 3 SUWAWA TENGAH KAB. BONE BOLANGO

JURNAL

ASIA USMAN
NIM. F01417125

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2021

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul : Analisis Kemampuan Baca Tulis Al Quran Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Di SDN 3 Suwawa Tengah Kab. Bone Bolango

Nama : Asia Usman

NIM : F01417125

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Mengetahui
Ketua Program Studi S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S.Mooduto,S.Pd, M.Pd
NIDN: 0916078502

Pembimbing

Wirna Tangahu, S.Pd, M.Pd
NIDN: 09150185503

Literatur Review: Analisis Kemampuan Baca Tulis Al Quran Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Di SDN 3 Suwawa Tengah Kab. Bone Bolango

Asia Usman
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email : asiausman73616@gmail .com

ABSTRACT

ASIA USMAN. An analysis of Ability to Read and Write Al Quran through Extracurricular Activities of Students in SDN 3 Suwawa Tengah, Bone Bolango Regency. Supervised by WIRNA TANGAHU.

The objective of research was analysis students Ability to Read and Write Al Quran through Extracurricular Activities in accordance with makhrijul letters and in accordance with the science of tajwid in SDN 3 Suwawa Tengah. This research is qualitative research with Research procedures consisting of: preparation stages, observation, interviews, collecting supporting data, documents, data analysis, and compiling research results with research subjects, namely the Principal of SDN 3 Suwawa Tengah Bone Bolango, Teachers, students and parents. Based on the result concluded that Extracurricular Activities in reading and writing Al Quran is to alleviate illiteracy, Al Quran is a major factor by improving the quality of the reading according to the letters of Tajweed science.

Keywords: Ability to Read and Write Al Quran.

ABSTRAK

ASIA USMAN, “Analisis Kemampuan Baca Tulis Al Quran Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango”, Pembimbing Wirna Tangahu.

Tujuan dari penelitian ini adalah: Menganalisis kemampuan siswa dalam baca tulis Al Quran melalui kegiatasn ekstrakurikuler sesuai dengan makhrijul huruf serta sesuai dengan ilmu tajwid di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango melalui kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan prosedur penelitian yang terdiri dari: tahab persiapan, obsevasi, wawancara, pengambilan data pendukung, dokumen, analisis data, dan penyusunan hasil penelitian dengan subyek penelitian yaitu Kepala sekolah SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, Guru, siswa, serta orang tua siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al Quran adalah untuk mengentaskan buta aksara Al Quran menjadikan faktor utama dengan meningkatkan kualitas bacaan yang sesuai dengan makhroj huruf ilmu Tajwid.

Kata Kunci : Kemampuan Baca Tulis Al Quran

1. PENDAHULUAN

Membaca Al Quran sudah menjadi wajib bagi kaum muslim di masa lalu sampai sekarang, namun kenyatanya masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca dan memahami huruf Hijaiyah, maka pemberantasan buta aksara huruf hijaiyah harus menjadi program pemerintah dan didukung oleh orang tua serta guru dalam mendidik, karena baca tulis Al Quran merupakan otoritas tertinggi dalam islam sebagai sumber fundamental bagi akidah, ibadah, etika, dan hukum sebagai ibadah kepada ALLAH SWT, orang tua harus mengajari anaknya baca tulis AL Quran untuk memelihara anak agar terhindar dari api neraka. *Surat At-Tahrim ayat 16 Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya Malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apayang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Menurut Djiwandono (2002) pada dasarnya perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan selain perkembangan secara natural anak, secara sosial anak-anak belajar aturan dan tingkah laku yang diinginkan orang dewasa, serta perkembangan anak melalui perkembangan fisik, bahasa, sosioemosional, moral dan kemampuan kognitif. pendidikan dan pengajaran Al Quran adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan meupakan alat untuk mengembangkan potensi kehidupan manusia, baik intelegensia, kreativitas, maupun akhlak al karimah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, Mengenai pendidikan sudah dijelaskan terdapat pada alinea ke empat Undang-undang Dasar 1945 disebutkan bahwa pemerintah Negara Republik Indonesia berkewajiban untuk "mencerdaskan kehidupan bangsa". Dan pada pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa "setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan" Dengan tujuan memajukan peradaban sebagaimana dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003, kemudian Sisdiknas merumuskan bahwa "penyelenggaraan pendidikan dilaksakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi, nilai keagamaan, cultural, dan kemajemukan bangsa.

Di sisi lain dalam dunia pendidikan adapun tantangan yang sedang dihadapi umat Islam di Indonesia saat ini pada bidang pendidikan dan moral keagamaan antara lain sebagai berikut: meningkatnya angka ketidaktarikan umat Islam terutama generasi mudahnya dalam membaca Al Quran, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing putra-putrinya secara langsung, khususnya dalam pengajaran baca tulis Al Quran, kurangnya keseriusan sebuah sistem pendidikan agama pada jalur formal. Hal ini antara lain disebabkan karena waktu jam pelajaran agama sedikit sementara bahan pengajaran cukup luas. Karena Al Quran merupakan otoritas tertinggi dalam Islam, dan sumber fundamental bagi ahlak, etika, dan hukum. dalam agama Islam melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al Quran adalah amalan ibadah kepada Allah SWT, orang tua yang mengajar anak didik baca tulis Al Quran merupakan bentuk pemenuhan hak terhadap anak, yaitu hak untuk memelihara anak agar terhindar dari api neraka, Menyadari akan permasalahan tersebut yang begitu memprihatinkan, pemerintah Indonesia telah ikut memberikan perhatian terhadap hal ini. Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 tahun 1982/44 A tahun 1982 menyatakan, perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al Quran bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al Quran dalam kehidupan sehari-hari. Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh Instruksi Menteri Agama RI No.3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al Quran. (Suwanto, 2012)

Memberikan pendidikan Al Quran kepada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal, bila orang tua memperdengarkan bacaan Al Quran atau melatih mengeja huruf-huruf Hijaiyah pada anak secara berulang-ulang, bacaan itu akan mudah diserap atau direkam di otak si anak, sebagaimana anak begitu mudah menyerap kata-kata kurang baik yang diperdengarkan di depannya berulang-ulang oleh orang tuanya. Sebelum menerima lukisan negative, anak perlu didahului semaian pendidikan membaca Al Quran sejak dini. Bila pada masa kanak-kanak ini pendidikan Al Quran terlambat diberikan kelak akan sulit memberikannya, bahkan dibutuhkan tenaga ekstra untuk itu. Masa dewasa tidaklah seperti masa kanak-kanak seperti kata pepatah "Belajar di waktu kecil laksana menulis di atas batu dan belajar di waktu besar laksana menulis di atas air"

Kegiatan pendidikan Al-Quran di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango yang dikemas dalam program eksrakurikuler, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango terkait dengan kemampuan para siswa dalam baca tulis Al Quran, maka peneliti mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Baca Tulis Al Quran Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango"

Identifikasi Masalah

Jika diperhatikan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al Quran sebagai berikut: a) Kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing putra-putrinya secara langsung dalam pembelajaran Baca Tulis Al Quran. B) Kemampuan membaca dan menulis Al Quran di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango masih rendah. c) Masih banyak siswa SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango yang belum dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar menurut ilmu Tajwid

Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah "Menganalisis Kemampuan Baca Tulis Al Quran Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango"

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

Untuk Menganalisis kemampuan baca tulis Al Quran melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango serta mendiskripsikan kemampuan baca tulis Al Quran melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif data berupa data tertulis atau lisan dari responden dan perilaku yang dapat diamati. . Menurut Poerwandari (2005) Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti wawancara dan observasi. Serta Kirk dan Miller (dalam Moloeng 2002) mendefinisikan Penelitian Kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang di galinya. Peneliti Ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dalam kondisi alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, laboratories, atau eksperimen sebagai dasar pemikiran peneliti untuk menggunakan metode ini, karena peneliti turun langsung ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif kiranya lebih tepat untuk digunakan di lapangan.

Penelitian ini di laksanakan di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango selama 2 (dua) bulan mulai tanggal 11 Pebruari 2021 sampai dengan tanggal 11 April 2021 melalui tahapan:

a. Persiapan Penelitian,
b. Observasi,
c. Wawancara.
d. Pengambilan Data Pendukung,
e. Dokumen,
f. Analisis Data, dan
g. Penyusunan hasil Penelitian

Sumber Data

Maksud dari sumber data dalam hal ini adalah, "Subyek dan objek dari mana data dapat diperoleh yaitu, dari Kepala sekolah SDN 3 Suwawa Tengah Siswa, Guru, dan Orang tua siswa SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango adalah:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui observasi awal sebelum penelitian dan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, Guru, Siwa, dan Orang tua siswa SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah di siapkan.

Data Sekunder :

Sedangkan data sekunder yakni berbentuk dokumen-dokumen atau arsip-arsip penting yang diperoleh melalui dinas-dinas tertentu, seperti: Data Guru SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, data siswa SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian

Prosedur pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi

Dalam observasi ini peneliti melakukan penelitian dengan mengamati proses pembelajaran secara langsung kegiatan ektrakurikuler baca tulis Al Quran di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, sedangkan jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan cara peneliti datang ketempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi ini di lakukan dengan terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler baca tulis Al Quran di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, yang jaraknya dari rumah peneliti 1000 meter atau 1 km dengan menganalisis keadaan siswa serta kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler atau diluar jam pelajaran.

Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan peneliti terhadap seluruh pihak yang terkait, antara lain: kepala sekolah SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango serta Orang tua siswa .

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data sejarah berdiri serta perkembangan sekolah, hasil pembelajaran pembelajaran di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al Quran.

Dokumentasi

Adapun data yang peneliti peroleh melalui metode dokumentasi yaitu foto observasi kepala sekolah, Guru, Siswa dan Orang tua siswa, profil sekolah, jumlah siswa, struktur organisasi SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, Kegiatan yang berlangsung selama pembelajaran dan lain-lain.

Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengorganisasian dengan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian data sehingga tema yang dirumuskan sebagai hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Kemudian menggunakan analisis kualitatif yang lebih bersifat induktif berupa fakta empiris, bukan dari dedukasi teori sehingga sehingga peneliti dapat turun langsung di lapangan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang ada dilapangan dari kegiatan awal sampai akhir penelitian.

Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan dalam penelitian kualitatif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

Pra Lapangan

Tahap Pra lapangan adalah tahab persiapan atau hal-hal yang diperlukan peneliti sebelum terjun kelapangan tersebut antara lain:

Menyusun Rancangan

Rancangan suatu penelitian kualitatif berisi; latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan yang menghasilkan kesesuaian dengan focus penelitian, pemilihan lapangan atau *setting* penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan dalam rancangan analisis data, rancangan perlengkapan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

Memilih Lapangan

Pemilihan lapangan penelitian diarahkan oleh teori subtantif yang di rumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih bersipat tentatif. hipotesis kerja itu baru akan dirumuskan secara tetap setelah dikompirmasikan dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki kancah penelitian. Cara terbaik yang perlu di tempuh dalam penentuan lapangan ialah dengan jalan mempertimbangkan teori subtantif; pergilah dan jajakilah untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Mengurus Perizinan

Pertama-tama yang harus dilakukan peneliti ialah siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberi izin bagi pelaksanaan penelitian, persyaratan yang diperlukan seperti surat tugas, surat izin instasnsi/ diatasnya, identitas diri, perlengkapan yang akan digunakan dan sebagainya yang diperlukan ketika memasuki lapangan penelitian, syarat lain yang harus dimiliki oleh peneliti yaitu bersikap terbuka, jujur, bersahabat, simpati dan empati, objektif menghadapi konflik, berlaku adil dan sikap-sikap positif lainnya.

Menjajaki dan menilai keadaan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah peneliti berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya. apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis, dan teori seperti yang dipikirkan sebelumnya oleh peneliti.

Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti harus mampu menjaga sesuatu yang berkenaan dengan informasi yang diberikan oleh subyek, yang paling penting dan tidak beleh diabaikan oleh seorang peneliti adalah menulis laporan penelitiannya dengan menurut segala kejadian, peristiwa, cerita dan lain-lain secara benar, jujur,dan jangan membantah. Dalam arti harus melaporkan yang sesuai berdasarkan keadaan aslinya.

Lapangan

Tahab ini dimana peneliti memulai penelitiannya dan mencari serta menggali data di lapangan yang antara lain dilakukan adalah:

a. Memahami dan memasuki lapangan

Disini peneliti harus mampu *rapport* yaitu hubungan antara peneliti dan subyek yang telah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah anatara keduanya. Meleong (2007)

b. Pengumpulan data

Menurut Sugiono (2012:62), Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strtegis dalam penelitian sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menjadi instrument dalam peneritian, sebab dalam penelitian kualitatif keterlibatan peneliti sangat penting dalam pengumpulan dan analisis data.

Analisis data

Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat di ambil kesimpulan atau makna yang valid maka analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mendeskripsikan Data peneliti menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden atau narasumber.

b. Reduksi Data Reduksi data yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal

yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tempat dan polanya dan membuang yang tidak perlu. dengan demikian data yang telah direduksi akam memberikan gambaran yang lebih jelas.

c. Penarikan Kesimpulan peneliti menyampaikan ringkasan hasil yang dianggap penting dan di uraikan hasil analisis data dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami, karena kesimpulan, berisikan tujuan dan pembuktian dari sebuah hipotesis. Analisis data ini yaitu proses pengorganisasian dengan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian data sehingga tema yang dirumuskan sebagai hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Kemudian menggunakan analisis kualitatif yang lebih bersifat induktif berupa fakta empiris, bukan dari dedukasi teori sehingga sehingga peneliti dapat turun langsung di lapangan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang ada dilapangan dari kegiatan awal sampai akhir penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango berdiri sejak Tahun 1959 di atas tanah milik pemerintah Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Awal berdirinya sekolah ini bernama Sekolah Dasar Lompotoo kecamatan Suwawa Kabupaten Gorontalo, Awalnya nama Sekolah ini masih diterapkan nama desa, karena dulunya kecamatan Suwawa belum dibagi menjadi beberapa kecamatan, seperti sekarang ini yang telah di bagi menjadi 5 kecamatan yaitu Kecamatan Suwawa, Suwawa Tengah, Suwawa Timur, Suwawa Selatan, dan Kecamatan Pinogu. Pada tahun 2006 Sekolah Dasar Negeri (SDN) Lompotoo tersebut terjadi perubahan nama sekolah karena dengan adanya pembagian kecamatan, dan sekolah ini termasuk pada lintasan kecamatan Suwawa Tengah, sehingga nama sekolah tersebut berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Suwawa Tengah kabupaten Bone Bolango, belakangnnya telah diletakkan nama kecamatan yakni Suwawa Tengah

Sekolah Dasar Negeri 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango menjalankan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan program Kementerian Agama Bone Bolango dengan Dinas Pendidikan Dan kebudayaan, kegiatan dilaksanakan oleh pihak sekolah setiap hari Rabu dan Jumat. Adapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi bidang kesenian dan keagamaan. Di bidang keagamaan kegitan ekrtarkuler yang di terapkan adalah:

a. Baca Tulis Al Quran
b. Hifdzil Quran
c. Tilawah
d Kultum

Peneliti menganalisis adanya kegiatan ektrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah tersebut dalam bidang agama yakni pembelajaran baca tulis Al Quran tilawah, dan kultum dapat menghasilkan banyak siswa di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango bisa membaca Al Quran, hal ini menimbulkan minat dan bakat mereka mengikuti lomba-lamba seperti, Hifdzil Quran dan tilawah dengan mengatasnamakan peserta dari SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, seperti yang telah di sampaikan oleh Bapak kepala sekolah di setiap pertandingan tersebut mereka mendapatkan peringkat-peringkat yang sangat memuaskan. Seperti yang pernah terjadi pada tahun 2018 di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, ada salah seorang peserta didik dari SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango mengikuti lomba Hifdzil tingkat Kecamatan, dan dia mendapatkan pringkat ke dua , sehingga membawa nama baik sekolah.

Dalam kegiatan ektrakurikuler tersebut, para siswa yang diwajibkan ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler hanyalah para siswa kelas IV, V dan VI dan semuanya berkisar 35 orang pada tahun ajaran 2020/2021. Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al Quran di

SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai tambahan jam belajar, ini dimaksudkan adalah untuk membantu para siswa agar dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, serta untuk mengatasi berbagai jenis kesulitan membaca dan menulis Al Quran yang dihadapi oleh siswa.

Sebagaimana prngamatan peneliti terhadap kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango sebagai berikut:

1. Pada Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al Quran di laksanakan pada hari Jum'at pada pukul 15.00 s/d 16.00 Wita, itu dilihat dari mulainya proses pembelajaran baca yulis Al Quran sampai dengan selesai.

Pada kegiatan pembelajaran baca tulis Al Quran, para siswa membawa modul Iqra dan Al Quran yang merupakan alat-alat pembelajaran. Pada proses pembelajaran baca tulis Al Quran, sebagian para siswa dapat membaca Al Quran dan sebagian belum bisa membaca Al Quran. Guru mengajarkan pembelajaran baca tulis Al Quran kepada para siswa dengan menggunakan metode Iqra, itu yang dilihat dari proses pembelajaran baca tulis Al Quran berlangsung Hasil belajar para siswa pada "*membaca surat-surat pendek dan menulis surat-surat pendek sesuai dengan kaidah tajwid*" yang merupakan materi pendidikan Gama Islam yang berkaitan dengan Al-Quran sudah mulai meningkat, karena dengan adanya pendidikan nonformal baca tulis Al Quran yang selalu di ikuti oleh para peserta didik di setiap kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Ibu W. N, SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango beliau menyatakan bahwa: "Proses pembelajaran Baca Tulis Al Quran dalam kegiatan ekstrakrikuler di SDN 3 Suwawa Tengah ini, menggunakan metode Iqra, metode Iqra ini sangat cocok diaplikasikan dalam pembelajaran baca tulis Al Quran di SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, karena dalam metode ini terdapat beberapa prinsip dalam praktek pembelajaran membaca Al Quran, seperti bacaan langsung dan sistematis, sehingga memudahkan para peserta didik untuk mampu membacanya dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, dan bisa memiliki tambahan wawasan terhadap materi.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran Hifdzil Quran di laksanakan pada hari Rabu pada pukul 15.00 s/d 16.00 Wita, siswa yang sudah bisa membaca Al Quran tampil satu persatu untuk melafazkan ayat-ayat Al Quran yang telah di hafal dengan menggunakan irama lagu yang biasa digunakan mengaji sehari-hari. Pada proses pembelajaran Hifdzil Quran berlangsung, guru mengarahkan kepada para siswa, sebelum melafazkan ayat-ayat yang telah di hafal, semua harus diawali dengan surah Al Fatihah. Para siswa setelah melafazkan surah Al Fatihah, lalu melafazkan sambungan ayat yang di lafazkan terlebih dahulu oleh guru pendidik. Para siswa membawakan surah-surah pendek yang ada pada juz 30 melafazkan ayat-ayat Al Quran dengan menggunakan nada Tartil. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi tentang "*Hafalan surah-surah pendek dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya*", banyak siswa tuntas dalam melaksanakan materi tersebut, dan dapat meningkatkan nilai pembelajaran mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dengan adanya pembelajaran Hifdzil Quran yang selalau mereka ikuti dalam kegiatan eksrtakurikuler.

Adanya pembelajaran Hifdzil Quran telah menimbulkan semangat para peserta didik untuk menghafal banyaknya ayat-ayat yang ada di dalam AlQuran, mereka selalu bersaing dalam

melakukan penghafalan ayat-ayat tersebut.

Sesuai wawancara peneliti dengan Kepala SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango Bapak Abd Rahman Subula, S.Pd menyatakan bahwa: "Setiap proses pembelajaran hifdzil Quran berlangsung, beberapa orang siswa sudah dapat melafazkan surah-surah pendek sampai 6 surah dengan irama yang bagus, sendangkan yang lainnya hanya sampai 2 atau 3 surah. Maka siswa itu akan ikutkan dalam lomba hifdzil Quran tingkat kecamatan.

3. Pelaksanaan Tilawah dilaksanakan pada hari jum'at pada pukul 16.00 s/d 16.30 WITA, setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al Quran. Siswa yang sudah bisa membaca Al Quran dengan kaidah ilmu tajwid, diperintahkan belajar untuk mempersambungkan huruf Arab dan membedakan mana yang panjang dan mana yang pendek bacaan huruf tersebut. Siswa di uji satu persatu dalam bacaan Al Quran dengan irama yang indah, Hasil belajar Siswa pada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi praktek tentang "*Membaca Al Quran dengan fasih dengan nada yang indah"* sebagian para Siswa mendapatkan nilai yang baik, karena dengan adanya pembacaan tilawah Al Quran yang harus dibacakan dengan baik dan benar serta berbawahan dengan irama lagu yang indah.

wawancara peneliti dengan kepala SDN 3 Suwawa Tengah Kab. Bone Bolango menyatakan bahwa: "Pada proses pembelajaran tilawah yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler ini, yang selalu dilaksanakan rutin setiap hari Jum'at pada pukul 16.00 s/d 16.30, dapat membuat sebagian para siswa dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu Tajwid.

4. Pelaksanaan kegiatan kultum setiap hari Rabu pada pukul 16.00 s/d 16.30 setelah berakhirnya pembelajaran hifdzil Quran. Setiap pembelajaran kultum berlangsung guru mengarahkan siswa agar di saat temannya sedang menyampaikan kultum, jangan ada yang bercerita atau bermain haruslah pokus dalam mendengarkan kultum temannya. Siswa tampil menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan kultum yang dibawakan saat itu berkaitan dengan sholat. Setiap siswa yang tampil mereka di haruskan melafazkan hadits-hadits, serta firman Allah SWT tentang Sholat. Dengan adanya pembelajaran kultum ini, banyak siswa telah rajin melaksanakan sholat, karena mendengar hasil dari kultum temannya yang menyampaikan tentang manfaat sholat dan kewajiban mendirikan sholat bagi orang yang beragama islam.

Dari semua hasil pengamatan serta wawancara dari Sesuai wawancara peneliti dengan salah satu orang tua siswa bahwa: "Kegiatan ekstrakuler baca tulis Al Quran yang di selenggarakan oleh pihak sekolah yang bekerjasama dengan Kementrian Agama sangat baik untuk siswa yang belum mengenal huruf-huruf Hijaiyah, terutama dalam pembacaan huruf- huruf Al Quran yang harus sesuai dengan Ilmu Tajwid, Kami selaku orang tua memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu hadir dalam kegiatan ektrakulikuler tersebut.

Dari semua hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa SDN 3 Suwawa Tengan Kabupaten Gorontalo bahwa semua kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler baca tulis Al Quran sangat membantu dan meningkatkan kualitas bacaan serta tulisan Al Quran sesuai dengan Makhorijul huruf serta ilmu Tajwid.

4. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, 2008. *Paradigma Pendidikan Islam:Upaya Mengefektifkan PendidikanAgama Islam Di Sekolah*, Remaja Rosdakarya : Bandung

Ash-Shabuni, 2011.*Membangun Generasi Qur'ani*, Jakarta, Media Dakwah.

Aini Zumaroh (2010) Pengaruh Intelitas Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Hadist pada anak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono kec.Warung Asem, Batan

Aini Malika (2008) Pengaruh Aktivitas Ekstrakulikuler terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agma Islam SMP 2 Lasem.

Chalil, Moenawar, 2008. *Kembali Kepada Al Qur'an Dan As Sunah*, Bulan Bintang : Jakarta.

Drajat, 2008. *Metodik Khusus Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara : Jakarta.

Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 (edisi 2-11-2013) di akses minggu 9 mei 2021 pukul 12.59 wita

Mansur, 2009. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers : Jakarta.

ursid, 2010.*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta Roestiiyah NK, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta : Jakarta.

Robins, Universitas Petra (2011) Pengertian Kemampuan (*Ability)*

Sobur Alex, 2011. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an,* BumiAksara : Jakarta.

Suyadi, 2010.*Perkembangan Nilai Agama Moral Anak*, PT Bumi Aksara Jakarta

Widjaja, 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenai Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak,* Gramedia Widia Sarana Indonesia : Jakarta

Yurni Rahman, 2019 *Pembudayaan Litersi Krisis (Cultivation Of Critical Literacy) Pedagogia: Jurnal Pendidikan, 8:2 Doi:10.21070/pedagogia.v8i2.2430.* diakses jumat 14 mei 2021 15.07 Wita